

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan menggunakan desain Pre-Experimental, baik satu atau berbagai kelompok variabel terikat diamati untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari aplikasi suatu variabel bebas yang sebelumnya dianggap dapat menyebabkan perubahan. Desain ini merupakan desain penelitian eksperimen yang paling sederhana dan tidak terdapat kelompok kontrol (Salma,2021). Rancangan penelitian ini menggunakan pretest dan posttest study dengan mengadakan suatu tes pada satu kelompok sebelum diberi perlakuan dan setelah di beri perlakuan. Dengan alat ukur lembar cek list study hanya ada satu kelompok variabel terikat yang dipertimbangkan. Penelitiannya dilakukan sebelum dan sesudah memberikan perlakuan sehingga desain ini merupakan suatu pretest dan posttest study (Salma,2021).

#### **3.2 Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia toddler dengan masalah penurunan nafsu makan yang mengalami gizi kurang sejumlah 10 anak di Posyandu Cemara Desa Patianrowo Kec. Patianrowo Kab Nganjuk Prov. Jatim

##### **2. Sampel**

Sampel adalah objek diteliti yaitu 10 anak usia toddler 1-3 tahun yang mengalami penurunan nafsu makan yang mengalami gizi kurang dengan teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan total sampling. Total

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

### 3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah pengaruh temulawak dalam meningkatkan nafsu makan pada anak usia toddler yang mengalami gizi kurang.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel yang ada di dalam penelitian. Aspek pengukuran adalah aturan-aturan yang meliputi cara dan alat ukur (instrument), hasil pengukuran, kategori, dan skala ukur yang digunakan untuk menilai suatu variabel, yaitu:

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kode
1.	Variabel Independen: Temulawak	Tanaman temulawak atau cucurma xanthorrhiza roxb salah satu tanaman rempah yang bermanfaat sebagai penambah nafsu makan anak.	Pemberian temulawak dengan komposisi 1 - 2 sendok teh dicampur dengan air 125 cc yang di minum setiap 2 kali sehari selama 2 minggu	lembar ceklist	Nominal	Minum sesuai aturan kode 1 Minum tidak sesuai aturan kode 0
2.	Variabel Dependen : Peningkatan nafsu makan anak	Peningkatan nafsu makan merupakan kondisi dimana anak mengalami nafsu makan yang lebih banyak dari pada sebelumnya	Peningkatan nafsu makan yang di amati dari porsi makan yang dihabiskan setiap kali makan	lembar ceklist	Nominal	Kode 1 porsi makan habis setiap kali makan Kode 0 porsi makan tidak habis setiap kali makan

### **3.5 Lokasi dan Waktu Operasional**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan di lakukan dari rumah ke rumah anggota balita Posyandu Cemara Desa Patianrowo , Kecamatan Patianrowo, Kab. Nganjuk

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan selama 2 minggu pada tanggal 6 bulan juni 2022 - 20 juni 2022 dari rumah ke rumah anggota balita Posyandu Cemara Desa Patianrowo Kecamatan Patianrowo Kab. Nganjuk Jatim

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini akan menggunakan instrumen lembar check list pemberian temulawak dan lembar check list peningkatan nafsu makan.

### **3.7 Pengumpulan Data**

#### 1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data diambil dari orang tua anak.Menggunakan lembar check list yang diserahkan oleh peneliti kemudian peneliti meminta orang tua untuk mengisi dengan jujur terkait pemberian temulawak dan peningkatan nafsu makan anak.

#### 2. Langkah pengumpulan data

a. Mengurus perijinan dengan Institusi terkait yaitu Posyandu di Posyandu Cemara Desa Patianrowo, Kec.Patianrowo, Kab.Nganjuk untuk melakukan penelitian.

b. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian pada Ketua Posyandu ataupun penanggung jawab di tempat penelitian dan meminta persetujuan untuk melibatkan subjek dalam penelitian.

- c. Memberikan lembar informan consent kepada orang tua anak.
- d. Menjelaskan kepada orang tua tentang keterlibatannya dalam penelitian.
- e. Memberikan lembar check list untuk diisi dengan jujur oleh orang tua.
- f. Mengumpulkan lembar check list sesuai jadwal yang ditentukan
- g. Melakukan pengolahan data
- h. Menyajikan hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel.

### **3.8 Analisa Data**

Pada data berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik dengan uji wilcoxon. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut : jika P value  $\leq 0,05$  berarti H1 diterima ada efektivitas temulawak dalam meningkatkan nafsu makan, jika P value  $> 0,05$  berarti H0 diterima artinya temulawak tidak ada efektivitas dalam meningkatkan nafsu makan

### **3.9 Penyajian Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel .

### **3.10 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan menekan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Informed Consent Informed Consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan identitas responden. Selain itu peneliti memberikan penjelasan tujuan dan

manfaat penelitian serta memberikan hak untuk menolak dijadikan responden penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama) Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Untuk kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi peneliti menggunakan kode tertentu untuk masing-masing responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan) Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti, data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan penelitian